





**AKSI KLITHIH:** Kapolsek Gondomanan Kompol Purwanto menunjukkan pedang yang dipakai pelaku untuk membacok korbannya.

**Bacok dengan Pedang, Dua Remaja Dibekuk**

JOGJA, Radar Jogja - Jajaran Polsek Gondomanan bersama Satreskrim Polresta Jogja berhasil menangkap dua anak berhadapan dengan hukum (ABH) berinisial RK, 15, dan RA, 14. Keduanya diduga melakukan penganiayaan dengan sebilah pedang di kawasan Jalan Ireda Gondomanan, kemarin dini hari (1/12). Korbannya Mohammad Angga Tripranata, 18.

Kedua pelajar SMP swasta di Kota Jogja ini dibekuk di kawasan Banguntapan, Bantul. Dari mereka polisi berhasil menemukan sejumlah bukti akurat dan identik. Mulai dari sebilah pedang yang dibawa RK, jaket, helm BMC hingga satu unit Honda Vario warna putih » *► Baca Bacok... Hal 7*

## Bacok dengan Pedang, Dua Remaja Dibekuk

*Sambungan dari hal 1*

"Kedua terduga pelaku diamankan sekitar pukul 06.30. Jadi lokasi penangkapan menjadi titik kumpul sebelum dan sesudah beraksi. Total rombongan ada sekitar 12 anak," jelas Kapolsek Gondomanan Kompol Purwanto saat ditemui di Mapolresta Jogja, kemarin petang (1/12).

Perwira menengah satu melati ini menjelaskan kronologi penganiayaan. Berawal saat korban tengah mencari makan di kawasan Jalan Brigjen Katamso. Saat itu berpapasan dengan rombongan pelaku. Kedua terduga pelaku langsung mengincar korban yang berkendara sendirian.

Penganiayaan diawali dengan tendangan ke arah motor korban. Selanjutnya RK menyabetkan pedang sepanjang 60 centimeter ke arah korban. Imbasnya korban mengalami luka terbuka di pergelangan tangan kiri. Pasca penyabetan, kedua pelaku ABH tetap mengejar korban.

"Korban saat itu masih kuat memacu kendaraannya. Hingga akhirnya menjatuhkan diri di depan Polsek Umbulharjo karena sudah tidak kuat. Langsung ditolong oleh personel di sana, sementara pelaku lari ke arah timur," ujarnya.

Tak ingin kecolongan, antar Polsek langsung berkoordinasi. Hingga akhirnya ditemukan pecahan rombongan di kawasan simpangempat Rejowinangun pada pukul 04.00. Bermodalkan keterangan rombongan akhirnya polisi berhasil menangkap kedua ABH di Banguntapan.

"Ciri kedua anak ini sesuai dengan keterangan korban. Termasuk barang bukti yang berhasil disita. Pasca kejadian korban kami temui di IGD RS Sardjito untuk menjalani perawatan," katanya.

Hasil pemeriksaan sementara motif pelaku cenderung acak. Terbukti antara korban dan pelaku tidak saling mengenal. Selain itu keduanya juga tidak memiliki permasalahan. Baik dalam keseharian atau saat berpapasan di Jalan Brigjen Katamso.

Dugaan awal, pelaku sengaja bertindak anarkistis. Terbukti dari adanya perkumpulan sebelum dan sesudah beraksi. Walau berstatus bawah umur, hukum tetap berlaku tegas. Keduanya diancam dengan pasal berlapis, Pasal 170 KUHP, Pasal 351 KUHP, dan Pasal 354 KUHP.

"Sementara ini pelaku mengakui dan niatnya buat onar. RK perannya menganiaya dan RA perannya joki. Kalau tempat nongkrong mengakuinya pindah-pindah. Selain di Banguntapan, juga di Miliran," katanya. (dwi/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Sat Pol PP	Netral	Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005